

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah belajar serumpun berdiri pada bulan Agustus tahun 2016 dan terbentuk menjadi Yayasan Serumpun Insan Istimewa, Serumpun merupakan rumah belajar bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan sistem bimbingan individual yang menggabungkan berbagai aspek materi dalam program pembelajaran dan dilakukan secara intensif pada berbagai kegiatan.

UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa hak anak untuk memperoleh pendidikan dijamin penuh tanpa adanya diskriminasi, termasuk anak-anak yang mempunyai kelainan atau anak yang berkebutuhan khusus (Pemerintah Indonesia 2003), oleh karena itu pendidikan ABK adalah hal yang tidak bisa diabaikan dan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan ABK hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Saat ini sistem Pendidikan telah mengalami perkembangan salah satunya dalam bidang teknologi informasi, seperti sekolah pada umumnya, sekolah serumpun juga berkeinginan mengembangkan sistem pendidikannya, khususnya dalam pendaftaran dan penerimaan siswa baru serta pengelolaan informasi akademik.

Pendaftaran dan penerimaan siswa baru serta pengelolaan informasi akademik saat ini dilakukan secara manual menggunakan program Microsoft Excel. Penyimpanan data dalam bentuk arsip kertas akan menghabiskan tempat penyimpanan dan beresiko untuk rusak, selain itu proses pencarian data memerlukan waktu yang cukup lama karena data tersebut tidak tersusun secara rapih dan teratur.

Inilah yang menjadi dasar pembuatan sistem informasi berbasis *website* yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sekolah Serumpun di DISKOMINFO Modul Kepala Sekolah dan Data Master" yang bertujuan untuk membantu proses pendaftaran dan penerimaan siswa baru oleh kepala sekolah serta pengelolaan informasi akademik oleh administrator.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sekolah Serumpun di DISKOMINFO Modul Kepala Sekolah dan Data Master:

- 1 Mengembangkan fungsi pendaftaran dan penerimaan siswa berbasis web.
- 2 Mengembangkan fungsi informasi akademik siswa berbasis web
- 3 Mengembangkan fungsi pengelolaan data master berbasis web

1.3 Manfaat

Manfaat dari Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sekolah Serumpun di DISKOMINFO Modul Kepala Sekolah dan Data Master :

- 1 Membantu proses pendaftaran dan penerimaan siswa baru secara daring.

- 2 Membantu memeriksa informasi akademik siswa secara daring
- 3 Membantu memeriksa data sumber daya manusia sekolah serumpun

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sekolah Serumpun di DISKOMINFO Modul Kepala Sekolah dan Data Master :

1. Aplikasi memiliki 5 *stakeholder* yaitu orang tua, admin, tenaga ahli, tim akademik dan kepala sekolah
2. Aplikasi hanya bisa diakses oleh *user* yang sudah terdaftar diaplikasi
3. Aplikasi hanya berbasis web
4. Aplikasi tidak mencatat pembayaran sekolah siswa

2 METODE KERJA

2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 02 Januari 2020 hingga 27 Maret 2020. PKL dilaksanakan di DISKOMINFO Kota Bogor yang beralamat di Jl. Ir. H. Janda No.10, RT.01 RW.01, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121 Waktu pelaksanaan setiap hari Senin sampai Jumat pukul 09.00-16.00 WIB.

2.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dalam pembuatan aplikasi sekolah serumpun yaitu dengan cara berdiskusi dengan pak Saeful Hamdi selaku *product owner*, ibu Ulvah selaku perwakilan akademik di Serumpun, ibu Sity Dewi selaku pihak kepala sekolah Serumpun, serta rekan-rekan yang tergabung sebagai *developer* sistem. Diskusi yang dilakukan yaitu membahas persoalan pendaftaran dan pengelolaan informasi akademik siswa beserta dengan alur prosesnya, adapun proses bisnisnya dapat dilihat pada Gambar 1, hasil dari diskusi tersebut menghasilkan proses bisnis baru yang memenuhi kebutuhan sekolah serumpun dan menjadi landasan pembuatan aplikasi sekolah serumpun. Proses bisnis baru tersebut dapat dilihat pada Gambar

2.